



BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS:
PENERAPAN PENDIDIKAN KEMARITIMAN DI SATUAN PAUD
(PROGRAM PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DASAR SEJAK DINI)

MODUL 4

PENERAPAN PENILAIAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN KEMARITIMAN DI SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2020



Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E Lt. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah

Jumeri, M.Pd

Penyunting

Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum
Dr. Sutanto
Nia Nur Khasanah, M.Pd.

Penulis

DR. Muh. Hasbi S.Sos
DR. Widya Ayu Puspita, M.Kes
DR. Gunarti Dwilestari, M.Si., M.Pd
Utin Ritayanti, S.S, M.Pd
Dra. Mareta Wahyuni, M.Pd
Widyati Rosita, M.Pd.

Reviewer

Dona Paramita, S.Psi, M.Pd
Elis Widiyawati
dr. Retno Wulandari, M.KM
Setyo Untoro

Penata Letak

Arnalis

Ilustrasi

Zalsabila Fawaza

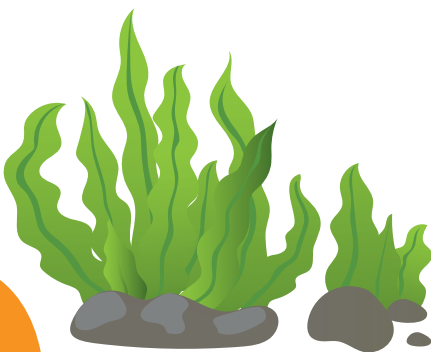
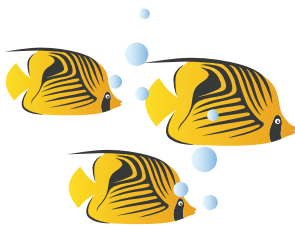
Sekretariat

Hendra Tamara
Roynaldo
Fepy Triminur



**JUDUL : PENERAPAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
DALAM PENDIDIKAN KEMARITIMAN
DI SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

CATATAN: Buku ini merupakan bahan ajar untuk kegiatan bimbingan teknis bagi para pendidik dan pengelola satuan atau lembaga PAUD dalam Penerapan Pendidikan Kemaritiman di Satuan PAUD yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi dasar peserta didik PAUD sebagai bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang berkualitas. Implementasinya dilakukan dengan cara terintegrasi dengan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini akan senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el buku@kemdikbud.go.id.



DAFTAR ISI



Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Modul/Buku	1
Ruang Lingkup Modul	2
Tujuan	3
 BAB I	
PENGERTIAN, TUJUAN, RUANG LINGKUP, DAN PRINSIP PENILAIAN	5
Apa yang Disebut Penilaian?	5
Apa Tujuan Penilaian?	6
Apa Ruang Lingkup Penilaian?	7
Apa Saja Prinsip-prinsip Penilaian?	7
 BAB II	
PENERAPAN CARA / TEKNIK PENILAIAN PENDIDIKAN	
KEMARITIMAN DI SATUAN PAUD	11
Siapa yang Melakukan Penilaian Perkembangan Anak?	11
Kapan Dilakukan Penilaian Perkembangan Anak?	12
Bagaimana Tahapan Penilaian Perkembangan Anak?	12
Bagaimana Melakukan Pengamatan?	14
Bagaimana melakukan pendokumentasian?	16
Bagaimana Cara Melakukan Analisis dan Memasukkan Data Harian, Mingguan, Bulanan dan Semester?	17
 BAB III	
CONTOH PENERAPAN CARA / TEKNIK PENILAIAN PENDIDIKAN	
KEMARITIMAN DI SATUAN PAUD	27
Bagaimana contoh penerapan cara/teknik penilaian?	
Bagaimana contoh laporan perkembangan anak?	
 RESUME	 37
Tugas Kesiapan Program	38
Daftar Pustaka	39
GLOSSARIUM	40



KATA PENGANTAR

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun norma, standar, kriteria, dan prosedur di bidang pendidikan anak usia dini, serta memfasilitasi pemberian bantuan kepada masyarakat, lembaga, dan organisasi mitra PAUD dalam rangka mendukung tercapainya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan keterjaminan layanan PAUD di seluruh Indonesia.

Seiring dengan kebijakan di atas, Direktorat PAUD terus berupaya menyempurnakan dan menyelaraskan setiap program dengan kondisi terkini sehingga setiap program yang dijalankan dapat mengantisipasi berbagai hal terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di seluruh Indonesia secara efektif dan signifikan. Salah satu program utama adalah pembinaan penguatan kompetensi dan pengelolaan implementasi literasi dasar dalam menyiapkan generasi abad ke-21 melalui berbagai pendekatan dan diversifikasi kurikulum PAUD yang sedang dijalankan. Di antara program pembinaan prioritas adalah pengintegrasian pendidikan kemaritiman di satuan atau lembaga PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk menjamin penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendidikan kemaritiman di satuan atau lembaga PAUD, dipandang perlu penerbitan “Bahan Ajar yang dapat mendukung Penerapan Pendidikan Kemaritiman di Satuan PAUD di Indonesia”. Bahan ajar ini disusun oleh tim yang telah diseleksi oleh Direktorat dari berbagai unsur, yaitu dari unsur akademisi, birokrasi, dan praktisi. Dengan bahan ajar ini, diharapkan penerapan pendidikan kemaritiman di satuan atau lembaga PAUD dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Penyediaan bahan ajar ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih, apresiasi, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat, terutama kepada tim penulis sehingga Bahan Ajar Penerapan Pendidikan Kemaritiman di Satuan atau Lembaga PAUD ini dapat disusun dan disiapkan.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Muhammad Hasbi

NIP. 197306231993031001

PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR (MODUL)

Agar semua paparan dalam bahan ajar ini efektif dikuasai oleh Bapak/Ibu, sebelum menyimaknya secara lebih jauh, terdapat beberapa hal berikut yang hendaknya diperhatikan.

1

Berdoalah sebelum Bapak/Ibu mempelajari bahan ajar ini.

2

Modul/buku ini terdiri atas tiga bagian utama yang disajikan secara berurutan. Jadi, Bapak/Ibu dianjurkan dalam mempelajarinya mulai dari bagian pertama menuju bagian akhir secara bertahap, terutama bagi Bapak/Ibu yang baru pertama kali mempelajarinya.

3

Bahan ajar ini dalam pembahasannya memuat juga contoh-contoh sesuai dengan topik yang dibahas, bahkan pada beberapa materi disertakan video atau bahan tayang. Perlu disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa contoh-contoh tersebut hanya sebagai inspirasi dan pembuka kreativitas saja. Bapak/Ibu sebaiknya, pada saat penerapan pendidikan kemaritiman di satuan PAUD tempat bertugas, melakukan berbagai penyesuaian sesuai dengan kondisi dan daya dukung yang tersedia di tiap-tiap lembaga PAUD.

4

Jika Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam memahami isi atau substansi, baik sebagian kecil maupun sebagian besar, Bapak/Ibu dapat bertanya atau berkonsultasi langsung kepada tim penulis melalui media komunikasi sebagaimana yang dicantumkan.

5

Semoga Bapak/Ibu, dalam penerapan pendidikan kemaritiman di satuan atau lembaga PPAUD masing-masing, dapat menjalankannya secara efektif dan optimal, serta mendapat kemudahan-kemudahan dalam pengembangannya.

RUANG LINGKUP MODUL

Penilaian pembelajaran dalam pendidikan kemaritiman di satuan PAUD pada hakikatnya merupakan penilaian perkembangan anak. Penilaian perkembangan anak akan memberikan gambaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak terkait dengan kemaritiman atau kelautan sejak usia dini dalam rangka pencapaian tujuan nasional. Dengan demikian, anak usia dini dapat:

1. mengenal jati diri bangsa Indonesia sebagai bangsa maritim sejak dini;
2. mengenal ragam kearifan lokal yang ada pada bangsa maritim sejak dini;
3. mengenal pola kehidupan bangsa maritim atau budaya bahari di Indonesia sejak dini;
4. mengenal pemanfaatan sumber daya maritim untuk keberlangsungan kehidupan manusia sejak dini;
5. mengenal cara menjaga kelestarian ekosistem maritim untuk keberlangsungan kehidupan manusia sejak dini;
6. menumbuhkan kecintaan pada dunia kemaritiman sejak dini;
7. membentuk pola pikir kemaritiman sebagai generasi penerus bangsa sejak dini; dan
8. mengembangkan keterampilan hidup sebagai bangsa maritim sejak dini.



Materi ini akan menjadi acuan bagi pendidik untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data/informasi, serta menyampaikan kepada orang tua atau pihak lain yang berkepentingan. Penilaian perkembangan anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan pembelajaran karena hasilnya akan digunakan untuk menyusun program belajar yang sesuai dengan kebutuhan, kekuatan, usia, serta tahap perkembangan anak. Pendidik dapat mengadaptasi penilaian perkembangan anak dengan mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dan Indikator Perkembangan Anak (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini), serta mengembangkannya sesuai dengan kurikulum bermuatan kemaritiman.

Materi yang dibahas pada bagian pertama ini adalah: 1) pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan prinsip pelaksanaan penilaian perkembangan anak di satuan PAUD; 2) penerapan teknik penilaian perkembangan anak di satuan PAUD, dan 3) contoh-contoh penerapan teknik penilaian perkembangan anak di satuan PAUD. Ketiga hal tersebut saling terkait sehingga antara materi 1, 2 dan 3 tidak terpisahkan dan harus dipahami secara keseluruhan.

Materi yang disajikan secara keseluruhan memperkuat dan memperkaya pengalaman yang sudah dimiliki sehingga akan makin mudah dan tepat dalam melaksanakan penilaian perkembangan anak. Dengan demikian, proses penilaian yang terjadi di satuan PAUD akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi perkembangan anak secara utuh pada semua aspek.

TUJUAN

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan Bapak/Ibu dapat:

1. menjelaskan pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan prinsip pelaksanaan penilaian perkembangan anak di satuan PAUD terkait kemaritiman atau kelautan sejak usia dini;
2. menerapkan berbagai teknik penilaian perkembangan anak di satuan PAUD;
3. mengolah hasil penilaian perkembangan anak di satuan PAUD;
4. menyusun laporan hasil penilaian perkembangan anak di satuan PAUD;
5. melaporkan hasil penilaian perkembangan anak di satuan PAUD; dan
6. merancang tindak lanjut hasil penilaian perkembangan anak di satuan PAUD.





BAB I

PENGERTIAN, TUJUAN, RUANG LINGKUP, DAN PRINSIP PENILAIAN

Bapak/Ibu,

Dalam bab ini akan dibahas empat hal penting, yaitu pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan prinsip penilaian, terkait dengan kemaritiman atau kelautan sejak usia dini yang akan mengantarkan pada materi selanjutnya. Pembahasan pada bagian ini cukup ringan dan dimaksudkan untuk membuka wawasan dan memperkuat pemahaman sehingga dapat melaksanakan penilaian perkembangan anak dengan baik dalam konteks pendidikan kemaritiman di satuan PAUD.

Silakan dibaca dengan cermat sehingga materi dalam bab ini benar-benar bisa Bapak/Ibu pahami, kuasai, lakukan, dan kembangkan dalam kegiatan penilaian di satuan PAUD masing-masing.

Apa yang Disebut Penilaian?

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, lingkungan satuan PAUD, rumah, dan sekitarnya merupakan tempat bagi anak untuk belajar dan bermain. Anak melakukan berbagai kegiatan dan eksplorasi untuk memperkaya pengalaman, menunjukkan perilaku tertentu, atau bahkan menghasilkan karya-karya kreatif. Berbagai hal tersebut merupakan data penting untuk diamati, dicatat, dan diolah sehingga diketahui capaian perkembangan anak. Pengamatan, pencatatan, dan pengolahan data tersebut merupakan bagian penting dari keseluruhan proses penilaian perkembangan anak.



Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menyusun dan melakukan pelaporan. Hasil penilaian akan memberikan informasi yang lengkap tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, baik kekuatan maupun masalah/hambatan/gangguan. Hal ini sangat penting untuk merancang berbagai upaya yang dapat dilakukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Dalam pendidikan kemaritiman, penilaian juga akan memberikan informasi mengenai sejauh mana partisipasi anak dalam setiap kegiatan yang bermuatan kemaritiman atau kelautan, serta internalisasi nilai-nilai kemaritiman, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi dan merancang berbagai aktivitas main yang kreatif, dan makin menumbuhkan serta menguatkan nilai-nilai tersebut.

Apa Tujuan Penilaian?

Bapak/Ibu, tujuan penilaian perkembangan anak dalam rangka pendidikan kemaritiman di satuan PAUD antara lain adalah:

1. mendapatkan data dan informasi penting terkait pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dapat digunakan untuk menyusun tindak lanjut, baik berupa rancangan pembelajaran, program stimulasi, maupun intervensi dini yang diperlukan;
2. mendapatkan gambaran capaian perkembangan anak yang terwujud dalam kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) pada setiap aspek (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni), baik berupa kekuatan/kelebihan maupun hambatan atau gangguan perkembangan; dan
3. memastikan bahwa setiap anak mendapatkan stimulasi pembelajaran, termasuk pendidikan kemaritiman atau kelautan, yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.



Apa Ruang Lingkup Penilaian?

Ruang lingkup penilaian perkembangan anak dalam rangka pendidikan kemaritiman antara lain sebagai berikut.

1. Pertumbuhan

Penilaian pertumbuhan meliputi:

- a. tinggi badan (TB),
- b. berat badan (BB),
- c. lingkar kepala (LK), dan
- d. indeks massa tubuh (IMT), yaitu BB/TB^2 .

Penilaian pertumbuhan lebih lanjut terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Perkembangan

Penilaian perkembangan mencakup penilaian capaian kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang terkait kemaritiman atau kelautan sejak usia dini, yang tampak pada perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Apa Saja Prinsip-Prinsip Penilaian?

Bapak/Ibu, berikut ini beberapa prinsip penilaian yang perlu dipahami.

1. Autentik

Penilaian harus dilakukan secara alami, terintegrasi dengan proses pembelajaran, dilaksanakan mulai anak datang, bermain, melakukan kegiatan pembiasaan, hingga anak pulang. Pada saat belajar dari rumah, pengamatan dapat dilakukan mulai dari anak bangun tidur hingga kembali tidur. Data hasil pengamatan disampaikan kepada pendidik dalam bentuk foto, video, atau catatan.

Contoh:

- a. Anak datang dan mengucapkan salam di pagi hari adalah contoh perilaku dan ucapan anak yang harus diamati dan dicatat oleh pendidik.
- b. Ketika anak bermain membuat rumah-rumahan dari pasir, pendidik hendaknya segera merekam atau memotret hasil karya tersebut, atau membuat catatan, baik tentang hasil karyanya maupun proses pada saat anak membuatnya, termasuk interaksi anak dengan teman sebayanya.
- c. Pada saat anak memindahkan kerikil dari satu wadah ke wadah yang lainnya tanpa tumpah, pendidik juga hendaknya segera mencatat kejadian tersebut.

- d. Pada anak saat menggambar bebas tentang laut dan biota yang ada di dalamnya, lalu menceritakan kembali gambarnya, pendidik dapat mencatat tentang proses yang terjadi dan hasil karya anak.

2. Sistematis

Penilaian harus dilakukan secara terencana atau terprogram oleh pendidik. Ketika akan melaksanakan penilaian, pendidik hendaknya sudah merencanakan tentang hal-hal yang akan dinilai, waktu pelaksanaan, teknik penilaian, dan instrumen yang akan digunakan sehingga proses tersebut efektif dan efisien.

3. Objektif

Penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat, dengan menggunakan kriteria yang jelas sehingga mendapatkan hasil yang sesungguhnya. Kriteria tersebut dapat berupa indikator perkembangan anak menurut usia. Pendidik harus berusaha menghindari subjektivitas dalam melakukan penilaian.

4. Akuntabel

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

5. Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terus-menerus, terencana, dan hasilnya digunakan untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak. Hasil penilaian juga dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah dilaksanakan, sekaligus mengetahui sejauh mana anak dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, penilaian tidak berhenti pada suatu titik, tetapi berjalan terus dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan gambaran utuh perkembangan anak.

6. Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat digunakan untuk merancang dan memperbaiki program belajar, termasuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai kemaritiman, yang dapat memastikan bahwa setiap anak dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan. Hasil penilaian harus dapat memastikan bahwa setiap anak mendapatkan stimulasi yang tepat sehingga tumbuh dan berkembang secara optimal.

7. Menyeluruh

Penilaian yang dilakukan setelah anak mengikuti berbagai aktivitas yang terkait dengan kemaritiman dapat memberikan deskripsi capaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait sumber daya maritim, geomaritim dan dinamika laut, transportasi laut dan industri maritim, sejarah, budaya dan inovasi maritim, geopolitik, hukum, dan keamanan maritim. Penilaian

tersebut mencakup seluruh aspek perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

8. Bermakna

Hasil penilaian memberikan informasi yang benar, tepat, dan bermakna bagi orang tua serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Bagi orang tua, hasil penilaian hendaknya dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap pola pengasuhan yang sudah diterapkan di rumah sehingga dapat membantu orang tua untuk melanjutkan pola asuh yang sudah tepat, dan mulai mengubah pola asuh yang tidak tepat. Dengan demikian, secara tidak langsung orang tua dapat meningkatkan kecakapan pengasuhan. Bagi pendidik, hasil penilaian dapat digunakan untuk merancang program belajar yang benar-benar sesuai dengan keunikan/kekhasan anak. Bagi pihak-pihak lain, misalnya kepala sekolah, hasil penilaian dapat digunakan untuk melakukan evaluasi ketercapaian visi dan misi satuan pendidikan. Bagi tenaga profesional, hasil penilaian dapat digunakan sebagai bahan menyusun rencana intervensi dini bagi anak yang memerlukan.





BAB II

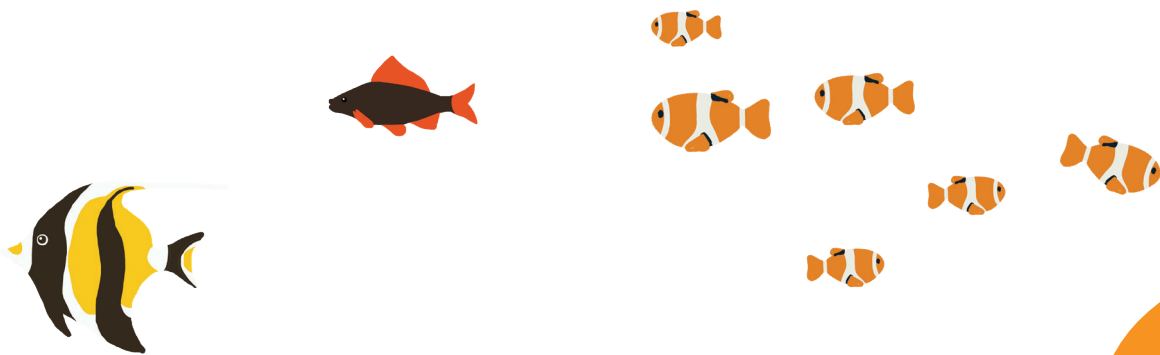
PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN PENDIDIKAN KEMARITIMAN DI SATUAN PAUD

Bapak/Ibu, pada bagian ini akan diuraikan tentang siapa, kapan, bagaimana prosedur penilaian, serta teknik penilaian yang dapat digunakan di satuan PAUD. Deskripsi tersebut diharapkan membantu Bapak/Ibu pendidik dalam merencanakan proses penilaian sehingga dapat dilakukan secara efektif dan efisien, agar mendapatkan informasi yang tepat tentang perkembangan anak.

Siapa yang Melakukan Penilaian Perkembangan Anak?

Pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, memberikan bimbingan kepada peserta didik, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Pendidik memiliki fungsi sebagai penilai (asesor), fasilitator, dan fungsi-fungsi lainnya. Pendidik yang dimaksudkan di sini tidak hanya satu orang. Dia dapat melibatkan pendidik lain, yang biasa bersama anak dalam keseharian anak belajar.

Pendidik juga dapat menggali informasi dari orang tua untuk mengenali perilaku anak selama berada di rumah. Informasi ini penting untuk menambah pengetahuan guru tentang siapa anak itu, dan dapat memberikan informasi yang berharga dalam memaknai perkembangan dan belajar anak. Pada saat kondisi anak masih belajar dari rumah (BDR), orang tua membantu proses pengumpulan data atau informasi tentang kegiatan dan hasil karya anak. Data atau informasi yang dikumpulkan oleh orang tua bisa dalam bentuk video, foto, ataupun catatan sederhana atau bentuk lainnya sesuai dengan kemampuan orang tua. Data atau informasi tersebut kemudian dikumpulkan oleh pendidik dalam bentuk portofolio. Portofolio anak hendaknya dikumpulkan dalam satu wadah, yang diatur berdasarkan urutan waktu, sehingga memudahkan dalam mencari dan mengolahnya. Tidak kalah pentingnya, guru melibatkan anak dalam menilai dirinya sendiri. Percakapan antara pendidik dan anak dapat menggali pemahaman anak terhadap dirinya sendiri.



Kapan Dilakukan Penilaian Perkembangan Anak?

Penilaian terhadap anak dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan. Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian itu dilakukan secara alami, baik berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut. Itulah yang disebut penilaian autentik.

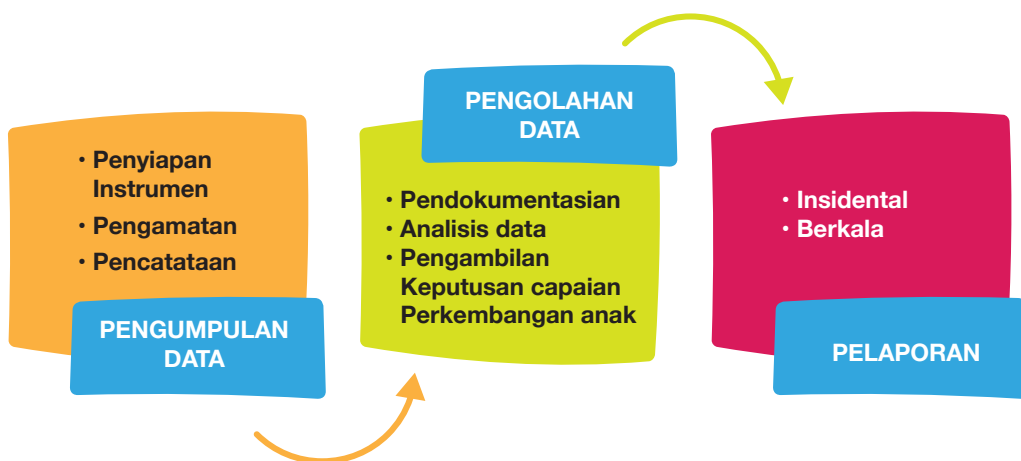
Bagaimana Tahapan Penilaian Perkembangan Anak?

Bapak/Ibu, sebelum diuraikan tentang tahapan penilaian, penting kita pahami beberapa hal berikut ini.

1. Perhatikan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPPH.
2. Lakukan observasi terhadap kegiatan bermain dan catatlah kemunculan berbagai aspek perkembangan.
3. Catat peristiwa dan analisislah perkembangan anak melalui catatan anekdot atau ceklis.
4. Lakukan analisis terhadap portofolio hasil karya anak. Catat seluruh hasil perkembangan anak yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan portofolio (hasil unjuk kerja anak). Ketika menganalisis perkembangan anak, gunakan indikator penilaian.
5. Rangkumlah semua hasil perkembangan anak, kemudian pindahkan ke dalam format penilaian harian, mingguan, ataupun semester.
6. Lakukan pengolahan hasil rangkuman tersebut dalam bentuk laporan deskripsi singkat yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.



Secara skematis, prosedur penilaian perkembangan anak dalam pendidikan kemaritiman digambarkan sebagai berikut.



Pengumpulan Data

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, ketika kita akan mengumpulkan data capaian perkembangan anak, kita memerlukan instrumen. Uraian berikut ini akan memberikan deskripsi tentang instrumen tersebut.

Bagaimana Instrumen Penilaian Perkembangan Anak?

Instrumen yang disusun hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Sesuai dengan cara atau teknik pengamatan yang digunakan.

- Ceklis atau rating scale digunakan untuk mengamati capaian indikator perkembangan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam RPPH.
- Catatan anekdot digunakan untuk mengamati indikator perkembangan yang tidak tertuang dalam RPPH.
- Instrumen penilaian hasil karya digunakan untuk mengamati hasil karya.

2. Indikator perkembangan pada setiap kompetensi dasar harus sesuai dengan usia anak, konkret, dan dapat diukur.

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, pada Lampiran 1 disajikan contoh indikator perkembangan anak usia 5–6 tahun, yang dikaitkan dengan pendidikan kemaritiman. Contoh-contoh tersebut dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan indikator perkembangan.

Bagaimana Melakukan Pengamatan?

Pengamatan dilakukan sejak anak datang sampai anak pulang. Yang diamati antara lain adalah:

1. perilaku anak,
2. ucapan anak,
3. hasil karya anak (lukisan, coretan, lipatan, gambar, kolase, hasil karya dari playdough, balok, atau alat dan bahan main lainnya),
4. mimik atau ekspresi wajah anak,
5. bahasa tubuh,
6. respons anak, dan
7. hubungan anak dengan teman sebaya dan orang lain di sekitarnya.



Bagaimana Melakukan Pencatatan?

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, setiap hasil pengamatan harus dicatat, karena kita memiliki keterbatasan untuk mengingat. Oleh karena itu, sebaiknya catatan langsung dibuat saat sebuah peristiwa terjadi. Pendidik dapat membuat catatan pada selembar kertas kecil, atau merekam kejadian dengan menggunakan kamera telepon seluler (membuat video), memotret, ataupun membuat sketsa tentang aktivitas atau hasil karya anak.

Rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam membuat catatan perkembangan anak adalah:

1. catatan bersifat objektif, yaitu sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya;
2. menghindari subjektivitas, baik dalam bentuk asumsi, persepsi, pelabelan, ataupun prasangka.

Terdapat banyak catatan yang dapat dibuat oleh pendidik, antara lain sebagai berikut.

1. Catatan anekdot

Catatan anekdot merupakan catatan perkembangan penting dan bermakna dari waktu ke waktu.

2. Ceklis atau rating scale

Ceklis merupakan catatan perkembangan anak yang menunjukkan kemunculan indikator berdasarkan skala penilaian yang ditentukan. Ceklis disusun sesuai dengan rencana pembelajaran harian (RPPH). Indikator yang akan diamati adalah indikator yang ditetapkan dalam RPPH sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai pada hari itu

Skala Penilaian

Skala penilaian yang digunakan ada empat, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Deskripsi dari keempat skala tersebut adalah sebagai berikut.

Belum Berkembang (BB)	1. Anak masih dalam bimbingan atau diberi contoh oleh pendidik. 2. Anak belum menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.
Mulai Berkembang (MB)	1. Anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh pendidik. 2. Anak sudah mulai menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1. Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan pendidik. 2. Anak sudah menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1. Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan. 2. Anak sudah menunjukkan kemampuan di atas indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.

3. Catatan hasil karya anak

Catatan hasil karya merupakan deskripsi tentang karya anak secara objektif, baik bersumber dari cerita anak maupun deskripsi objektif yang dibuat oleh pendidik.

Pengolahan Data

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, pengolahan data dimulai dari pendokumentasian seluruh berkas anak, yang dilanjutkan dengan analisis dan pengambilan kesimpulan atau keputusan capaian perkembangan anak.

Bagaimana Melakukan Pendokumentasian?

Berkas tentang anak didokumentasikan dalam bentuk portofolio. Berkas tersebut meliputi identitas anak, hasil karya, catatan pertumbuhan, video kegiatan anak, foto, dan sebagainya. Seluruh berkas anak hendaknya dikumpulkan dalam satu wadah.

1. Wadah disediakan khusus per anak (satu wadah, satu anak).
2. Berkas diberi identitas (nama lembaga PAUD, nama anak, usia, kelompok, tahun).
3. Data diberi keterangan waktu (hari, tanggal, bulan, tahun) dan diurutkan berdasarkan waktu untuk memudahkan dalam pencarian dan pengolahannya.



Bagaimana Melakukan Analisis Data?

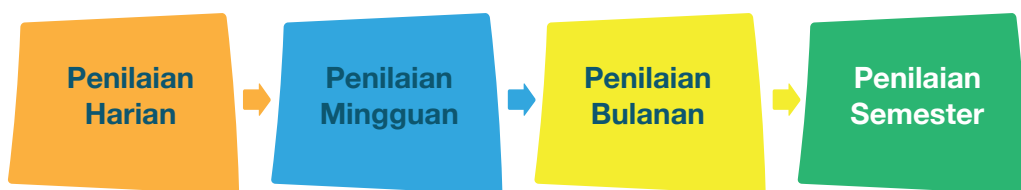
Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan analisis data.

1. Ambillah berkas yang ada dalam portofolio anak.
2. Bandingkan catatan berdasarkan ceklis, catatan anekdot, ataupun hasil karya pada akhir minggu, lalu masukkan ke dalam penilaian mingguan.

3. Cek hasil penilaian mingguan pada akhir bulan, dan masukkan ke dalam penilaian bulanan.
4. Pada akhir semester, cek seluruh penilaian bulanan, dan jadikan penilaian semester.
5. Kesimpulan pada akhir semester menjadi dasar untuk menyusun laporan perkembangan anak.

Bagaimana Cara Melakukan Analisis dan Memasukkan Data Harian, Mingguan, Bulanan, dan Semester?

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, selanjutnya akan dibahas analisis hasil pengamatan dan pencatatan sehingga menjadi penilaian harian, mingguan, bulanan, dan semester. Penilaian itu secara skematis digambarkan sebagai berikut.



Penilaian Harian

Penilaian harian dilakukan setiap hari, mulai anak datang hingga anak pulang, dalam setiap aktivitasnya. Penilaian harian dilakukan dengan menganalisis data capaian perkembangan anak yang dilakukan dengan menggunakan ceklis, catatan anekdot, ataupun penilaian hasil karya. Pada penilaian harian, apabila tidak memungkinkan untuk melakukan analisis data dari hasil ketiga teknik tersebut, pilihlah data hasil ceklis untuk dianalisis. Sementara itu, data hasil catatan anekdot dan penilaian hasil karya menjadi pendukung.

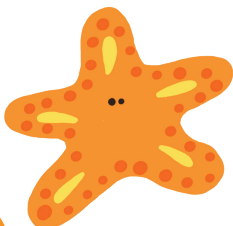
Penilaian Mingguan

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, penilaian mingguan dilakukan dengan mengecek dan menganalisis data hasil penilaian harian pada akhir minggu. Berikut ini contoh format penilaian mingguan.

CONTOH FORMAT PENILAIAN MINGGUAN

Nama Anak : _____
 Usia : _____
 Hari, Tanggal : _____

Program Pengembangan /KD	INDIKATOR PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN				Kesimpulan
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	
Nilai Agama dan Moral KD : 1.1; 1.2; 3.1-4.1	• Terbiasa mengucap kata-kata terpuji ketika melihat ciptaan Tuhan berupa laut, biota laut, dan lingkungan sekitar laut • Berdoa ketika akan naik kendaraan/transportasi laut, seperti perahu, kapal					
Fisik Motorik KD : 2.1, 3.3-4.3	• Terbiasa makan makanan bergizi yang berasal dari laut (ikan, udang, cumi, rumput laut, dan sejenisnya) • Terbiasa membersihkan diri setelah bermain di pantai (mencuci tangan, mencuci kaki, mandi)					
Kognitif KD : 2.2, 3.3-4.5	• Terbiasa mengenal benda-benda dan biota laut baru • Dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara di lingkungan laut, misalnya: mengenali pencemaran laut dan pesisir dan upaya pencegahannya, dan mengenali bencana kelautan					

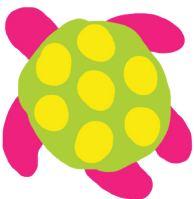


Bahasa KD : 2.14, 3.11-4.11	• Terbiasa menghargai orang yang bekerja di laut • Terbiasa bertindak santun kepada orang yang membantu di laut, misalnya: berbicara kepada orang yang membantu menyeberangi atau menuju pulau • Mampu menghubungkan bunyi dan simbol terkait kemaritiman, misalnya: gambar bakau dihubungkan dengan simbol aksara b-a-k-a-u					
Sosial Emosional KD : 2.12, 3.13-4.13	• Merasa bangga memiliki negara maritim, yang tampak dari sikap, ucapan/tutur kata • Terbiasa menunjukkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap keamanan maritim					
Seni KD : 2.4, 3.15	• Mampu membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni bertema laut, pantai, biota laut, alat transportasi laut, profesi yang berhubungan dengan dunia kemaritiman, gejala alam yang berhubungan dengan laut, dan sebagainya					

Bagaimana Melakukan Penilaian Bulanan?

Bapak/Ibu Pendidik PAUD,

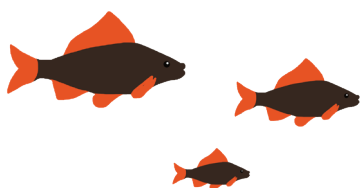
Penilaian mingguan dilakukan dengan mengecek dan menganalisis data hasil penilaian harian pada akhir bulan. Berikut ini contoh format penilaian bulanan.



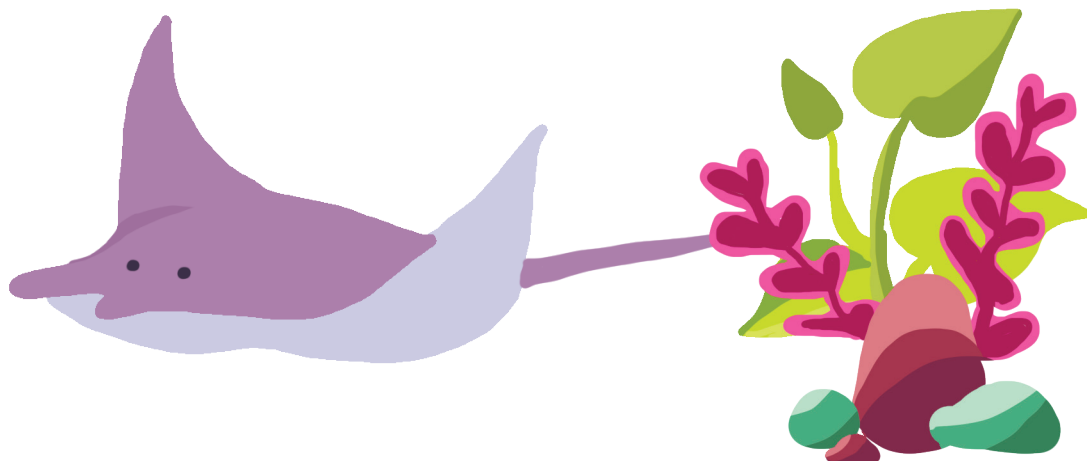
CONTOH FORMAT PENILAIAN BULANAN

Nama Anak : _____
 Usia : _____
 Hari, Tanggal : _____

Program Pengembangan /KD	INDIKATOR PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN				Kesimpulan
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	
Nilai Agama dan Moral KD : 1.1; 1.2; 3.1-4.1	• Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji ketika melihat ciptaan Tuhan berupa laut, biota laut, dan lingkungan sekitar laut • Berdoa ketika akan naik kendaraan/transportasi laut, seperti perahu, kapal					
Fisik Motorik KD : 2.1, 3.3-4.3	• Terbiasa makan makanan bergizi yang berasal dari laut (ikan, udang, cumi, rumput laut, dan sejenisnya) • Terbiasa membersihkan diri setelah bermain di pantai (mencuci tangan, mencuci kaki, mandi)					
Kognitif KD : 2.2, 3.5-4.5	• Terbiasa mengenal benda-benda dan biota laut baru • Dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara di lingkungan laut, misalnya: mengenali pencemaran laut dan pesisir dan upaya pencegahannya, serta mengenali bencana kelautan					



Bahasa KD : 2.14, 3.11-4.11	• Terbiasa menghargai orang yang bekerja di laut • Terbiasa bertindak santun kepada orang yang membantu di laut, misalnya: berbicara kepada orang yang membantu menyeberangi atau menuju pulau • Mampu menghubungkan bunyi dan simbol terkait kemaritiman, misalnya: gambar bakau dihubungkan dengan simbol aksara b-a-k-a-u					
Sosial Emosional KD : 2.12, 3.13-4.13	• Merasa bangga memiliki negara maritim, yang tampak dari sikap, ucapan/tutur kata • Terbiasa menunjukkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap keamanan maritim					
Seni KD : 2.4, 3.15	• Mampu membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni bertema laut, pantai, biota laut, alat transportasi laut, profesi yang berhubungan dengan dunia kemaritiman, gejala alam yang berhubungan dengan laut, dan sebagainya					



Penilaian Semester

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, penilaian mingguan dilakukan dengan mengecek dan menganalisis data hasil penilaian harian pada akhir semester. Berikut ini contoh format penilaian semester.

CONTOH FORMAT PENILAIAN SEMESTER

Nama Anak : _____
 Usia : _____
 Hari, Tanggal : _____

Program Pengembangan /KD	INDIKATOR PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN						Kesimpulan
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI	
Nilai Agama dan Moral KD : 1.1; 1.2; 3.1-4.1	• Terbiasa mengucap kata-kata terpuji ketika melihat ciptaan Tuhan berupa laut, biota laut, dan lingkungan sekitar laut • Berdoa ketika akan naik kendaraan/transportasi laut, seperti perahu, kapal							
Fisik Motorik KD : 2.1, 3.3-4.3	• Terbiasa makan makanan bergizi yang berasal dari laut (ikan, udang, cumi, rumput laut, dan sejenisnya) • Terbiasa membersihkan diri setelah bermain di pantai (mencuci tangan, mencuci kaki, mandi)							
Kognitif KD : 2.2, 3.5-4.5	• Terbiasa mengenal benda-benda dan biota laut baru • Dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara di lingkungan laut, misalnya: mengenali pencemaran laut dan pesisir dan upaya pencegahannya, mengenali bencana kelautan							

Bahasa KD : 2.14, 3.11-4.11	• Terbiasa menghargai orang yang bekerja di laut • Terbiasa bertindak santun kepada orang yang membantu di laut, misalnya: berbicara kepada orang yang membantu menyeberangi atau menuju pulau • Mampu menghubungkan bunyi dan simbol terkait kemaritiman, misalnya: gambar bakau dihubungkan dengan simbol aksara b-a-k-a-u						
Sosial Emosional KD : 2.12, 3.13-4.13	• Merasa bangga memiliki negara maritim, yang tampak dari sikap, ucapan/tutur kata • Terbiasa menunjukkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap keamanan maritim						
Seni KD : 2.4, 3.15	• Mampu membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni bertema laut, pantai, biota laut, alat transportasi laut, profesi yang berhubungan dengan dunia kemaritiman, gejala alam yang berhubungan dengan laut, dan sebagainya						

Bagaimana mengambil keputusan hasil penilaian perkembangan anak?

Keputusan hasil penilaian perkembangan anak didasarkan pada hasil penilaian harian, mingguan, bulanan, dan semester. Kesimpulan pada akhir minggu, bulan, ataupun semester adalah capaian tertinggi atau terbaik anak.

Pelaporan

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, setelah seluruh data capaian perkembangan anak selesai diolah, langkah selanjutnya adalah membuat pelaporan. Berikut ini disajikan berbagai hal tentang pelaporan.

Apakah yang Disebut Pelaporan?

Pelaporan merupakan kegiatan mengomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian sahabat guru tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian laporan dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu, misalnya laporan bulanan, laporan triwulan, laporan setiap semester, dan laporan tahunan.

Laporan semester disampaikan dalam bentuk narasi, berisikan hasil rangkuman perkembangan anak didik dalam proses belajar melalui bermain dan hasil belajar selama satu semester. Penyusunan deskripsi ditulis dengan kalimat yang efektif, tidak terlalu rumit, dan dibuat secara objektif sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah bagi orang tua atau bagi yang berkepentingan dalam bentuk laporan perkembangan anak didik.

Laporan yang ditulis pendidik hendaklah dalam kalimat positif, jelas, mudah dipahami, serta menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar. Penyampaian laporan dilakukan secara tatap muka sehingga dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dengan orang tua. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hendaknya kerahasiaan data atau informasi dijaga. Para orang tua ingin tahu tentang kondisi perkembangan anaknya, tetapi mereka juga memiliki keterbatasan waktu. Oleh karena itu, pada saat pertemuan lebih difokuskan hal-hal berikut:

1. keadaan anak waktu belajar secara fisik, sosial, dan emosional;
2. partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan di lembaga PAUD;
3. kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak; dan
4. hal-hal yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.



Bagaimana Jenis Laporan Perkembangan Anak?

Dilihat dari sisi waktu penyampaian, laporan dapat insidental ataupun berkala. Pelaporan berkala disesuaikan dengan jadwal kalender akademik yang ditetapkan satuan PAUD, sementara pelaporan secara insidental disampaikan apabila ada hal-hal yang terkait dengan perkembangan anak yang dianggap penting untuk segera dibicarakan bersama dengan orang tua. Laporan insidental dapat disampaikan secara lisan atau dicatat dalam buku penghubung.

Dilihat dari sisi bentuk, pelaporan dapat dilakukan baik secara lisan maupun tertulis. Pelaporan secara lisan dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh pendidik, tergantung pada sifat informasi yang harus disampaikan. Pelaporan secara tertulis dapat dilakukan secara berkala oleh pendidik, misalnya harian, mingguan, bulanan, triwulan, atau semester. Laporan tertulis harian, mingguan, ataupun bulanan dapat dilakukan melalui buku penghubung atau buku komunikasi. Laporan triwulan dan semester dapat disampaikan dalam bentuk laporan perkembangan anak secara lengkap. Dalam satu semester, minimal pendidik membuat laporan perkembangan anak pada akhir semester berjalan.

Apa Saja Isi Laporan Perkembangan Anak?

Laporan perkembangan anak ditulis secara deskriptif atau naratif dengan menggunakan bahasa yang santun dan positif. Isi laporan perkembangan anak adalah sebagaimana berikut ini.

1. Kekuatan anak

Kekuatan anak merupakan uraian atau deskripsi indikator perkembangan yang capaiannya adalah BSH atau BSB.

2. Rekomendasi

Rekomendasi berisikan saran atau anjuran kepada orang tua agar melakukan stimulasi kepada anak sehingga anak dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Rekomendasi disusun untuk mengoptimalkan capaian perkembangan yang indikatornya dalam skala BB atau MB.





BAB III

CONTOH PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN PENDIDIKAN KEMARITIMAN DI SATUAN PAUD

Bapak/Ibu,

Bab III akan menyajikan berbagai contoh penerapan teknik penilaian pendidikan kemaritiman di satuan PAUD. Berbagai contoh yang disajikan adalah ceklis/rating scale, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya. Contoh-contoh tersebut diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Bagaimana Contoh Penerapan Teknik Penilaian?

1. Ceklist

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, ceklis dibuat setiap hari, mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang sudah direncanakan dalam RPPH. Berikut ini contoh ceklis.

Contoh 1:

INSTRUMEN PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

Nama Anak : _____
 Usia : _____
 Hari, Tanggal : _____

Program Pengembangan /KD	INDIKATOR PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral KD : 1.1; 1.2; 3.1-4.1	• Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji ketika melihat ciptaan Tuhan berupa laut, biota laut, dan lingkungan sekitar laut • Berdoa ketika akan naik kendaraan/ transportasi laut, seperti perahu, kapal				
Fisik Motorik KD : 2.1, 3.3-4.3	• Terbiasa makan makanan bergizi yang berasal dari laut (ikan, udang, cumi, rumput laut dan sejenisnya) • Terbiasa membersihkan diri setelah bermain di pantai (mencuci tangan, mencuci kaki, mandi)				

Kognitif KD : 2.2, 3.5-4.5	• Terbiasa mengenal benda-benda dan biota laut baru • Dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara di lingkungan laut, misalnya: mengenali pencemaran laut dan pesisir dan upaya pencegahannya, mengenali bencana kelautan				
Bahasa KD : 2.14, 3.11-4.11	• Terbiasa menghargai orang yang bekerja di laut • Terbiasa bertindak santun kepada orang yang membantu di laut, misalnya: berbicara kepada orang yang membantu menyeberangi atau menuju pulau • Mampu menghubungkan bunyi dan simbol terkait kemaritiman, misalnya: gambar bakau dihubungkan dengan simbol aksara b-a-k-a-u				
Sosial Emosional KD : 2.12, 3.13-4.13	• Merasa bangga memiliki negara maritim, yang tampak dari sikap, ucapan/tutur kata • Terbiasa menunjukkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap keamanan maritim				
Seni KD : 2.4, 3.15	• Mampu membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni bertema laut, pantai, biota laut, alat transportasi laut, profesi yang berhubungan dengan dunia kemaritiman, gejala alam yang berhubungan dengan laut, dan sebagainya				



Contoh 2:

INSTRUMEN PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

Nama Anak : _____
 Usia : _____
 Hari, Tanggal : _____

Program Pengembangan /KD	INDIKATOR PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
		Rita	Doni	Rifai	Erna
Nilai Agama dan Moral KD : 1.1; 1.2; 3.1-4.1	• Terbiasa mengucapkan kata-kata terpuji ketika melihat ciptaan Tuhan berupa laut, biota laut, dan lingkungan sekitar laut • Berdoa ketika akan naik kendaraan/ transportasi laut, seperti perahu, kapal				
Fisik Motorik KD : 2.1, 3.3-4.3	• Terbiasa makan makanan bergizi yang berasal dari laut (ikan, udang, cumi, rumput laut, dan sejenisnya) • Terbiasa membersihkan diri setelah bermain di pantai (mencuci tangan, mencuci kaki, mandi)				
Kognitif KD : 2.2, 3.5-4.5	• Terbiasa mengenal benda-benda dan biota laut baru • Dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara di lingkungan laut, misalnya: mengenali pencemaran laut dan pesisir dan upaya pencegahannya, serta mengenali bencana kelautan				
Bahasa KD : 2.14, 3.11-4.11	• Terbiasa menghargai orang yang bekerja di laut • Terbiasa bertindak santun kepada orang yang membantu di laut, misalnya: berbicara kepada orang yang membantu menyeberangi atau menuju pulau • Mampu menghubungkan bunyi dan simbol terkait kemaritiman, misalnya: gambar bakau dihubungkan dengan simbol aksara b-a-k-a-u				

Sosial Emosional KD : 2.12, 3.13-4.13	• Merasa bangga memiliki negara maritim, yang tampak dari sikap, ucapan/tutur kata • Terbiasa menunjukkan sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap keamanan maritim				
Seni KD : 2.4, 3.15	• Mampu membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni bertema laut, pantai, biota laut, alat transportasi laut, profesi yang berhubungan dengan dunia kemaritiman, gejala alam yang berhubungan dengan laut, dan sebagainya				

2. Catatan Anekdot

Contoh 1:

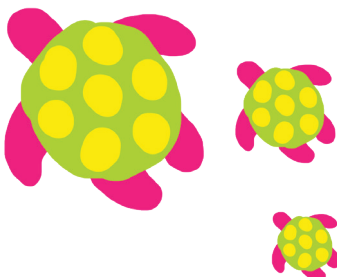
CATATAN ANEKDOT

Nama Anak : Gemari
Usia : 5,5 tahun
Lokasi : Ruang Bermain
Waktu : Pukul 08.00 – 08.30



Hari ini ananda Gemari melakukan kegiatan bermain menggunakan cangkang kerang dan *playdough*. Awalnya ananda Gemari tidak mau memegang *playdough* karena jijik. Namun, setelah melihat teman-temannya merasa senang dan ada salah seorang temannya yang bernama Piyu mengajak bermain, akhirnya ananda Gemari mau bermain *playdough*.

Kompetensi yang dicapai
2.2 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu: MB
2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri: MB



Contoh 2:

CATATAN ANEKDOT

Nama Anak : Ayu
Usia : 5 tahun
Lokasi : Ruang Sentra Persiapan

No.	Waktu	Peristiwa	Indikator - KD
1	08.30	Ayu meronce dengan menggunakan kulit kerang. Dia mengatakan, “Bu, ini ronceanku. Ada kerang yang bulat, ada yang panjang-panjang. Kerangnya ada di laut dalam banget.” Ayu kemudian menunjukkan hasil ronceannya kepada guru.	Terbiasa mandiri: BSH (KD 2.8) Mampu bercerita tentang hasil karya dan kerang di laut dalam dengan menggunakan bahasa sederhana : BSH (KD 3.11-4.11) Mampu membuat roncean dari kulit kerang: BSH (KD 3.15-4.15)

3. Penilaian Hasil Karya

Penilaian hasil karya dilakukan pada saat anak berproses menghasilkan karya dan didukung oleh hasil karya yang dihasilkan anak. Dengan demikian, penilaian tetap menekankan pada proses yang kemudian didukung oleh hasil. Penilaian pada proses tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berbagai aspek perkembangan yang muncul. Aspek-aspek tersebut, antara lain, adalah:

1. interaksi anak dengan alat dan bahan main (misalnya: pemilihan alat dan bahan, cara menggunakan alat dan bahan);
2. interaksi anak dengan teman sebaya (misalnya: kerja sama, komunikasi);
3. interaksi anak dengan pendidik (misalnya: respons anak terhadap pertanyaan pendidik, pertanyaan/pernyataan yang disampaikan oleh anak, cerita anak, cara anak menyampaikan ide/gagasan);
4. kata-kata yang diucapkan oleh anak; dan
5. ekspresi wajah anak (senang, sedih, semangat, ceria, dan lain-lain).

Berikut ini adalah contoh format penilaian hasil karya anak.



FORMAT PENILAIAN HASIL KARYA ANAK

Nama anak : Gemari
Usia : 5,5 tahun
Kelompok : B
Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2020



Ananda Gemari sangat senang melakukan kegiatan membuat hiasan berbahan dasar benda-benda yang ada di pesisir pantai. Ananda Gemari mengambil beberapa jenis kulit kerang, pasir, dan beberapa manik-manik. Gemari mengatakan, “Ini kerangnya sedang berada di tepi pantai. Ini yang paling besar menjaga kerang-kerang lainnya.”

3.15-4.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni: BSH
2.4 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik: BSH
3.6-4.6 mengenal ukuran paling besar: BSH

Bagaimana Contoh Laporan Perkembangan Anak?

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, berikut disajikan contoh laporan penilaian perkembangan anak. Silakan dipelajari agar dapat memperkuat kecakapan dalam menyusun laporan perkembangan anak.



Nama Anak Didik : Gemari Usia : 5,5 tahun
Nomor Induk : Semester : I (Satu)

Mengikuti perkembangan ananda pada awal tahun ajaran baru ini, sungguh merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kemandirian ananda semakin tampak ketika tiba di sekolah. Ananda telah terbiasa dengan segala rutinitas yang ada di sekolah. Tingkat kehadiran ke sekolah sangat tinggi, hanya satu kali dalam tengah semester ini ananda tidak hadir ke sekolah. Ia datang dengan ceria setiap pagi.

Perkembangan agama dan moral ananda berkembang sesuai dengan harapan. Beberapa perkembangan agama yang dicapai antara lain mengenal dan mempercayai Tuhan melalui ciptaan-Nya. Hal ini tampak ketika ananda mampu menyebutkan flora dan fauna laut sebagai ciptaan Tuhan, yaitu ikan hiu, cumi-cumi, ubur-ubur, kuda laut, bintang laut, lumba-lumba, terumbu karang, dan bakau. Selain itu, ananda juga mampu memimpin doa sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan. Ananda juga mampu melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa, dan ketika melakukan perjalanan dengan menggunakan perahu, ananda selalu berdoa terlebih dahulu.

Perkembangan motorik berkembang sesuai dengan harapan. Ia mampu menggunakan otot-otot besarnya pada tangan dan kaki secara terkontrol dalam merangkak, meniti di atas papan titian, dan berayun melewati halang rintang. Tangan mungil ananda juga tampak luwes ketika bermain meronce huruf. Ananda mampu memasukkan benang ke dalam lubang balok huruf tanpa mengalami kesulitan. Ananda juga mulai menunjukkan perkembangan yang berarti dalam hal hidup sehat. Awalnya ananda tampak ragu untuk makan sayur, tetapi karena dukungan teman dan guru, ananda akhirnya mau mencoba makan sayur sebagai sumber makanan bergizi. Ananda juga mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat. Hal ini tampak ketika ananda berinisiatif mencuci piring dan peralatan memasak usai digunakan.

33

hidup sehat ananda dengan memotivasi agar gemar makan sayur di rumah. Membawakan bekal berupa kreasi sayur dan makanan sehat lainnya dapat menjadi rekomendasi untuk meningkatkan perkembangan fisik ananda.

Perkembangan Kognitif

Ananda memiliki perkembangan yang membanggakan. Hal ini tampak dari kemampuan ananda untuk melakukan pengelompokan berbagai benda berdasarkan ciri-cirinya, misalnya mengelompokkan berbagai bentuk batu dan berbagai tekstur kerikil.

Di rumah ananda dapat diajak mengukur panjang pendek benda dengan menggunakan pita atau penggaris sehingga kemampuan ananda mengenai pengukuran akan semakin berkembang.

Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional ananda berkembang sesuai dengan harapan. Beberapa perkembangan yang tercapai antara lain ananda memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan. Ananda mampu menaati aturan yang telah disepakati bersama ketika bermain, seperti saling berbagi mainan (kulit kerang), menggunakan tangan dan kaki dengan baik, dan membereskan mainan setelah selesai digunakan. Ananda juga memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar untuk melatih kedisiplinan. Ananda juga memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab, peduli kepada teman, dan bekerja sama dalam bermain atau membereskan alat-alat main setelah selesai menggunakannya. Perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri ananda tampak mulai berkembang.

Dengan demikian, diharapkan orang tua semakin memberi kesempatan dan memotivasi ananda untuk lebih berani tampil di depan umum dan lingkungan sosialnya. Dapat juga dengan memberikan kepercayaan dan tanggung jawab pada tugas-tugas sederhana yang dapat ananda kerjakan sendiri.

Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa ananda berkembang sesuai dengan harapan. Ananda mampu berbicara secara sopan dengan nelayan pada saat kunjungan ke kampung nelayan, serta menyimak instruksi guru dengan memberikan respons yang tepat. Kemampuan menyimak petunjuk yang diberikan guru juga tampak ketika ia membuat karya dari kertas buram yang sudah diberi pola kemudian disobek menjadi bagian-bagian kecil membentuk tubuh manusia lengkap. Ananda mampu mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Ananda mampu bercerita kepada guru tentang apa yang dibuatnya. Baik saat selesai membangun

karya dari balok-balok atau karya dari cat dan kertas. Hampir setiap ananda mendapatkan kesempatan untuk bercerita, ia menceritakan karya tangan yang dibuatnya. “Aku buat gambar nakhoda....” Saat bermain peran di Sentra Drama, ananda membangun komunikasi secara wajar dengan teman-teman mainnya. Ia suka berperan menjadi nakhoda yang menjalankan kapal di laut.

Ananda juga mengenal lingkungan sosialnya, seperti pekerjaan (profesi) yang menjadi pembahasan dalam tema triwulan pertama ini tentang laut. Ananda menyebutkan jenis pekerjaan, seperti nelayan, nakhoda, polisi laut, dan penjual ikan. Ananda mampu menyajikan berbagai hasil karya yang berhubungan dengan lingkungan alam dalam bentuk gambar. Ananda juga mengenal dan mampu menyebutkan nama-nama binatang laut, seperti ikan hiu, lumba-lumba, penyu, paus, cumi-cumi, dan ikan buntal. Ananda mampu menyebutkan ciri-ciri ikan, antara lain mata, ekor, dan sirip. Selain itu, ananda mengenali bagian tubuh cumi-cumi yang disebut tentakel.

Perkembangan Seni

Perkembangan seni ananda berkembang sesuai dengan harapan. Ananda mampu menunjukkan kreativitas dalam berbagai karya. Ananda mampu menciptakan pola tersendiri dan unik ketika membuat (membuat batik) dengan pewarna dari kulit pohon bakau serta membuat orang-orangan dari kertas buram yang sudah diberi pola sebelumnya. Setelah selesai, ananda menggunakan replika orang-orangan yang dibuatnya untuk bermain drama tentang nakhoda di laut. Ananda meletakkan replika orang tersebut di dalam kapal yang sudah dibuatnya terlebih dahulu bersama kelompoknya dan memainkannya seolah-olah ada nelayan dan nakhoda sedang naik kapal di lautan.

Karya dan aktivitas seni ananda juga tampak ketika ananda berperan seolah-olah sebagai seorang nelayan. Ananda mampu berinteraksi dengan meja yang dibalik yang ia gunakan untuk mewakili sebuah perahu. Ananda juga membuat sendiri alat pancing dari kertas koran dan tali. Sesekali ananda memperagakan gerakan seorang nelayan yang sedang melempar pancing ke laut saat mencari ikan. Hal ini menunjukkan bahwa ananda adalah anak yang kreatif.

Penutup

Pada umumnya, pencapaian perkembangan ananda hingga akhir triwulan pertama ini berkembang sesuai dengan harapan. Kemandirian, tanggung jawab, dan kreativitas ananda berkembang sesuai dengan usianya. Harapan kami pada triwulan berikutnya, ananda semakin mampu mengembangkan ide-ide kreatifnya dan kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah ada. Juga semakin menunjukkan perkembangan kesehatan yang baik seiring dengan kesukaannya

terhadap makanan yang berasal dari sayur. Semoga guru dan orang tua dapat senantiasa bekerja sama dalam memberikan stimulasi-stimulasi yang dapat memaksimalkan potensi, bakat, dan kreativitasnya demi perkembangan yang optimal.

Informasi Pertumbuhan

1. Berat Badan :
2. Tinggi Badan :
3. Lingkar Kepala :

Informasi Kehadiran

1. Izin :
2. Sakit :
3. Alpa/Tanpa Keterangan :

Surabaya, 10 Desember 2020

Kepala Sekolah,

Guru Wali,

Reyna Sari, S.Pd

Herlina, S.Pd

Komentar Orang Tua

.....

.....

.....

.....

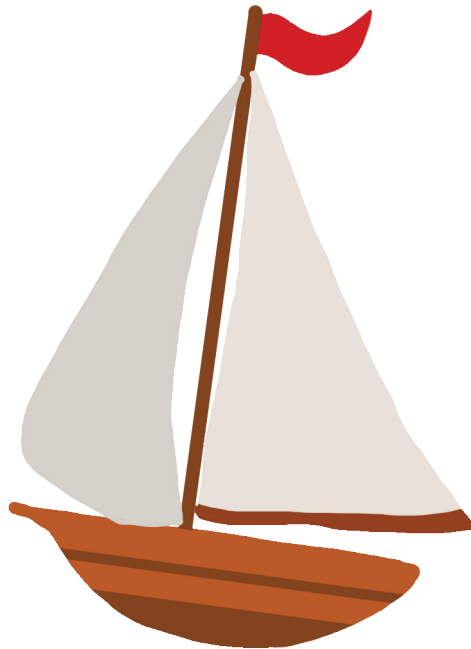
.....

Surabaya,

(Orang Tua/ Wali)

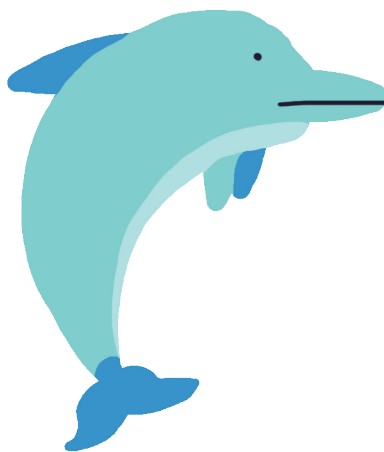
RESUME

1. Penilaian merupakan suatu proses yang terdiri atas pengumpulan dan pengolahan data serta pelaporan perkembangan anak.
2. Penilaian dilakukan oleh pendidik sebagai bagian dari tugas profesionalnya.
3. Penilaian perkembangan anak hendaknya dilakukan secara komprehensif dan mencakup seluruh aspek perkembangan anak.
4. Penilaian yang dilakukan menggunakan kriteria yang tepat sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.
5. Teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain ceklis, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.
6. Hasil penilaian perkembangan anak disampaikan kepada orang tua baik secara insidental maupun berkala.



TUGAS KESIAPAN PROGRAM

1. Pendidik hendaknya membaca dan mempelajari berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait, antara lain Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Pendidik dapat mempelajari sepuluh buku pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
3. Pendidik menyiapkan instrumen penilaian perkembangan anak dan mengembangkan indikator perkembangan anak sesuai dengan usia.



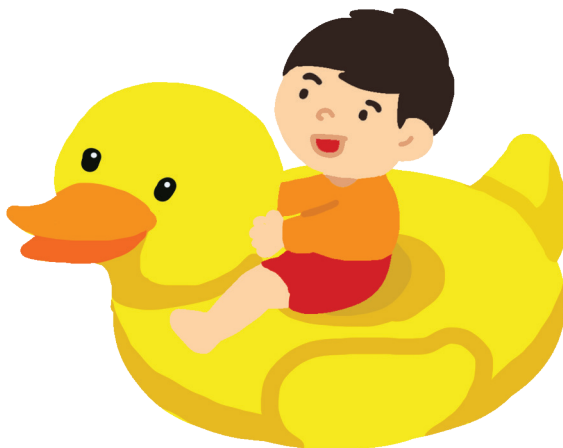
DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Direktorat Pembinaan PAUD. 2018. Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.



GLOSSARIUM

1. Penilaian pembelajaran adalah proses mengumpulkan dan mendokumentasikan kemajuan belajar anak melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Penilaian pertumbuhan dan perkembangan adalah proses mengumpulkan dan mendokumentasikan informasi yang berhubungan dengan bertambahnya kemampuan fisik dan psikis anak secara komprehensif, bertahap dan berkesinambungan





**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id**